

LAMPIRAN II
 PERATURAN GUBERNUR PROVINSI NTB
 NOMOR 11 TAHUN 2022
 TENTANG
 STANDAR PELAYANAN MINIMAL BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT
 PELAKSANA TEKNIS DINAS TEMPAT PEMROSESAN AKHIR SAMPAH REGIONAL
 PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

INDIKATOR STANDAR PELAYANAN MINIMAL

1. Landfill Sampah dan Limbah B3

1) Landfill Sampah :

Judul Indikator	Persentase Penutupan dan Pemasatan
Dimensi Mutu	Controlled Landfill
Tujuan	Mengembalikan sampah ke media lingkungan secara aman
Definisi Operasional	Metode Lahan Urug Terkendali (controlled landfill) adalah metode pengurangan di areal pengurangan sampah, dengan cara dipadatkan dan ditutup dengan tanah penutup sekurang-kurangnya setiap tujuh hari. Metode ini merupakan metode yang bersifat antara, sebelum mampu menerapkan metode lahan urug saniter.
Standar Pelayanan	Maksimal 7 Hari
Numerator	Luas areal penutupan dan pemasatan
Denominator	Luas areal penimbunan
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	100%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Jumlah areal penutupan dan pemasatan sampah}}{\text{Luas areal penimbunan}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap 7 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Kualitas Pengolahan Lindi (Pemenuhan Baku Mutu Air Lindi)
Dimensi Mutu	Keselamatan
Tujuan	Mengolah lindi yang dihasilkan sehingga aman dibuang ke media lingkungan
Definisi Operasional	Lindi adalah cairan yang timbul akibat masuknya air eksternal ke dalam timbunan sampah, melarutkan dan membilas materi-materi terlarut, termasuk materi organik hasil proses dekomposisi secara biologi.
Standar Pelayanan	Maksimal 30 Hari
Numerator	Effluent lindi memenuhi baku mutu
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	100%

Formula Pengukuran	Effluent lindi memenuhi baku mutu
Implementasi	Data diambil setiap 30 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Persentase Penanganan Gas
Dimensi Mutu	Kesinambungan layanan
Tujuan	Mengkonversi gas metan menjadi listrik
Definisi Operasional	Metana (CH ₄) adalah senyawa kimia sederhana dengan molekul karbon sebagai pusatnya yang dikelilingi atau diikat oleh empat molekul hydrogen
Standar Pelayanan	Maksimal 40 Hari
Numerator	Realisasi volume gas metan yang diolah (Ton)
Denominator	Volume metan yang dihasilkan dalam 1 tahun (Ton)
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	45%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Realisasi volume gas metan yang diolah}}{\text{Volume metan yang dihasilkan dalam 1 tahun}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap 30 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

2) Landfill Limbah B3

Judul Indikator	Persentase Enkapsulasi limbah B3
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan dan Keselamatan
Tujuan	Menghilangkan sifat toksik dari limbah B3
Definisi Operasional	Proses enkapsulasi pada prinsipnya melakukan solidifikasi terhadap Limbah untuk menghindari terjadinya pelindian terhadap limbah dan menghilangkan risiko Limbah diakses oleh organisme pemulung (scavengers).
Standar Pelayanan	Maksimal setiap 90 hari
Numerator	Realisasi volume limbah B3 yang dienkapsulasi
Denominator	Target volume residu dari proses pembakaran limbah B3 yang dienkapsulasi
Standar	100%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Realisasi volume limbah B3 yang dienkapsulasi}}{\text{Target volume residu yang dienkapsulasi}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap 90 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Persentase Inertisasi limbah B3
Dimensi Mutu	Kesinambungan layanan dan keselamatan
Tujuan	Menghilangkan sifat toksik dari limbah B3
Definisi	Inertisasi merupakan proses solidifikasi Limbah menggunakan semen dan

Operasional	material lainnya sebelum Limbah ditimbun di fasilitas penimbunan saniter (sanitary landfill), fasilitas penimbunan terkontrol (controlled landfill), atau fasilitas penimbunan akhir Limbah B3.
Standar Pelayanan	Setiap 90 hari
Numerator	Realisasi volume limbah B3 yang diinertisasi
Denominator	Target volume residu dari proses pembakaran limbah B3 yang dienkapsulasi
Standar	100%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Realisasi volume limbah B3 yang diinertisasi}}{\text{Target Volume residu yang dienkapsulasi}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap 90 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Persentase Limbah B3 yang ditimbun memenuhi uji TCLP
Dimensi Mutu	Kesinambungan layanan dan keselamatan
Tujuan	Memastikan limbah B3 yang ditimbun tidak berbahaya bagi lingkungan
Definisi Operasional	Prosedur Pelindian Karakteristik Beracun (<i>Toxicity Characteristic Leaching Procedure</i>) yang selanjutnya disingkat TCLP adalah prosedur laboratorium untuk memprediksi potensi pelindian B3 dari suatu Limbah.
Standar Pelayanan	Setiap 90 hari
Numerator	Realisasi volume limbah B3 yang memenuhi uji TCLP
Denominator	Volume residu dari proses pembakaran limbah B3 yang dienkapsulasi/ diinertisasi
Standar	100%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Realisasi volume limbah B3 yang memenuhi uji TCLP}}{\text{Volume residu dari proses pembakaran limbah B3 yang diinertisasi}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap 90 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

2. Insinerasi Limbah B3 Medis

Judul Indikator	Persentase pengangkutan limbah B3 medis ke layanan incinerator limbah B3 yang masuk dalam area layanan
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan dan Keselamatan
Tujuan	Memindahkan limbah medis dengan alat angkut yang sesuai dengan peraturan ke fasilitas pemusnahan limbah B3 medis
Definisi Operasional	Pengangkutan limbah B3 merupakan kegiatan untuk memindahkan limbah B3 dari penghasil menuju ke tempat pengolahan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pengangkutan merupakan salah satu kegiatan dalam pengelolaan limbah B3
Standar Pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ 2 (dua) hari, pada temperatur lebih besar dari 0°C (nol derajat celsius); atau ▪ 90 (sembilan puluh) hari, pada temperatur sama dengan atau lebih kecil dari 0°C (nol derajat celsius), sejak limbah B3 dihasilkan.
Numerator	Volume limbah B3 medis yang diangkut pada area pelayanan
Denominator	Volume limbah B3 medis yang dihasilkan pada areal pelayanan
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional

Standar	100%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Volume limbah B3 medis yang diangkut pada area pelayanan}}{\text{Volume yang dihasilkan pada area pelayanan}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Persentase volume limbah B3 medis yang dikelola
Dimensi Mutu	Kenyamanan dan kesehatan
Tujuan	Memusnahkan limbah B3 medis yang dihasilkan sesuai dengan peraturan
Definisi Operasional	Pengolahan Limbah B3 adalah proses untuk mengurangi dan/atau menghilangkan sifat bahaya dan/atau sifat racun.
Standar Pelayanan	Setiap hari
Numerator	Volume limbah B3 medis yang dibakar di incinerator
Denominator	Volume limbah B3 medis yang masuk ke fasilitas incinerator
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	100%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Volume limbah B3 medis yang dibakar di incinerator}}{\text{Volume limbah B3 medis yang masuk ke fasilitas incinerator}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

3. Industri Pakan Ternak Berbasis BSF

Judul Indikator	Persentase sampah organik yang dikelola
Dimensi Mutu	Kesinambungan layanan dan keselamatan
Tujuan	Pengolahan sampah organik dengan metode biokonversi
Definisi Operasional	Pengolahan sampah organik dengan memanfaatkan larva lalat (<i>Black Soldier Fly</i>)
Standar Pelayanan	Setiap hari
Numerator	Jumlah sampah organik yang diolah
Denominator	Jumlah sampah organik yang masuk
Sumber Data	Data Pengelolaan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	95%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Jumlah sampah organik yang diolah}}{\text{Jumlah sampah organik yang masuk}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Persentase larva/ maggot yang menjadi pakan ternak
Dimensi Mutu	Kesinambungan layanan dan kesejahteraan
Tujuan	Penyediaan sumber pakan yang bernilai tinggi dan ekonomis

Definisi Operasional	Maggot merupakan larva yang dihasilkan dari lalat berjenis Black Soldier Fly (BSF).
Standar Pelayanan	Setiap 10-14 hari
Numerator	Berat maggot yang menjadi pakan
Denominator	Berat maggot yang dihasilkan
Sumber Data	Data Pengelolaan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	70%
Formula Pengukuran	$\frac{\text{Berat maggot yang menjadi pakan}}{\text{Berat maggot yang dihasilkan}} \times 100\%$
Implementasi	Data diambil setiap 10 – 14 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Jumlah Jenis Produk memenuhi SNI pakan ternak
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pemasaran pakan yang bernilai tinggi dan ekonomis
Definisi Operasional	Maggot merupakan larva yang dihasilkan dari lalat berjenis Black Soldier Fly (BSF).
Standar Pelayanan	Setiap 30 hari
Numerator	Jenis produk yang telah memenuhi SNI
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengelolaan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	100%
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap 30 hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

4. Pusat Daur Ulang Sampah dan Limbah B3

1) Pusat Daur Ulang Sampah :

A. Fasilitas Pengomposan

Judul Indikator	Persentase dari sampah organik yang dijadikan kompos
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Mengolah sampah menjadi kompos untuk mengurangi efek gas rumah kaca sekaligus meringankan beban TPA
Definisi Operasional	Pengomposan adalah Kegiatan memproduksi pupuk yang berasal dari interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja dalam bahan organik yang terdiri dari rumput, jerami, sisa ranting, dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok serta bahan organik lainnya
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realisasi Volume sampah organik yang diolah (ton)
Denominator	Volume sampah organik yang masuk
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional

Standar	95 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Realisasi Volume sampah organic yang diolah (ton)}}{\text{Volume sampah organic yang masuk}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Mengolah sampah menjadi kompos untuk mengurangi efek gas rumah kaca sekaligus meringkankan beban TPA
Definisi Operasional	Kegiatan memproduksi pupuk yang berasal dari interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja dalam bahan organik yang terdiri dari rumput, jerami, sisa ranting, dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok serta bahan organic lainnya
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	3 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Produk yang dihasilkan memenuhi SNI
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Produk yang bernilai tinggi dan berdaya saing
Definisi Operasional	Kegiatan memproduksi pupuk yang berasal dari interaksi antara mikroorganisme atau bakteri pembusuk yang bekerja dalam bahan organik yang terdiri dari rumput, jerami, sisa ranting, dahan, kotoran hewan, bunga yang rontok serta bahan organic lainnya
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Jenis produk yang telah memenuhi SNI
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	2 Jenis
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

B. Fasilitas pengolahan sampah bernilai ekonomis

Judul Indikator	Persentase Sampah Daur Ulang Yang Direcovery
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pemilahan sampah anorganik (material daur ulang)
Definisi Operasional	Pengolahan sampah anorganik dengan dilakukannya pemilahan material daur ulang secara mendetail menjadi beberapa jenis yang kemudian akan dimanfaatkan oleh pihak ketiga dalam bidang daur ulang sampah.
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realisasi Volume sampah anorganik yang diolah (ton)
Denominator	Desain atau rencana volume sampah anorganik yang diolah
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	100 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Realiasi Volume sampah anorganik yang diolah (ton)}}{\text{Volume sampah organic yang masuk}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pemilahan sampah anorganik (material daur ulang)
Definisi Operasional	Pengolahan sampah anorganik dengan dilakukannya pemilahan material daur ulang secara mendetail menjadi beberapa jenis yang kemudian akan dimanfaatkan oleh pihak ketiga dalam bidang daur ulang sampah.
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	2 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

C. Fasilitas Pembuatan Paving Block

Judul Indikator	Persentase Sampah Daur Ulang yang dijadikan Paving Block
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Kegiatan pemanfaatan kembali material kaca, botol dll untuk menjadi paving blok
Definisi Operasional	Mengolah residu atau material lainnya menjadi paving block
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realisasi Volume sampah yang diolah (ton)

Denominator	Volume sampah daur ulang yang masuk
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	100 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Realiasi Volume sampah yang dijadikan paving block (ton)}}{\text{Volume sampah daur ulang yang masuk}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Kegiatan pemanfaatan kembali material kaca, botol dll untuk menjadi paving blok
Definisi Operasional	Mengolah residu atau material lainnya menjadi paving block
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	2 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Produk yang dihasilkan memenuhi SNI
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Produk yang bernilai tinggi dan berdaya saing
Definisi Operasional	Mengolah residu atau material lainnya menjadi paving block
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Jenis produk yang telah memenuhi SNI
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	1 Jenis
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

2) Pusat Daur Ulang Limbah B3

A. Fasilitas Pengolahan Oli Bekas

Judul Indikator	Persentase Volume Oli Bekas Yang Didaur Ulang
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pengumpulan dan pengolahan Oli Bekas
Definisi Operasional	Pengolahan Oli bekas dengan dilakukannya pengumpulan Oli Bekas yang kemudian akan dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau diolah menjadi bahan bakar atau produk lainnya.
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realisasi Volume Oli Bekas yang didaur ulang (ton)
Denominator	Volume oli bekas yang masuk ke fasilitas pengolahan
Sumber Data	Data Pengolahan Oli Bekas di UPTD TPA Regional
Standar	95 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Realisasi Volume Oli Bekas yang didaur ulang (ton)}}{\text{Volume oli bekas yang masuk ke fasilitas pengolahan}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pengumpulan dan pengolahan Oli Bekas
Definisi Operasional	Pengolahan Oli bekas dengan dilakukannya pengumpulan Oli Bekas yang kemudian akan dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau diolah menjadi bahan bakar atau produk lainnya.
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	1 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

B. Fasilitas pengolahan Aki bekas

Judul Indikator	Persentase Aki Bekas Yang Didaur Ulang
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pengumpulan dan pengolahan Aki Bekas
Definisi Operasional	Pengolahan Aki Bekas dengan dilakukannya pengumpulan Aki Bekas yang kemudian akan dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau diolah menjadi produk lainnya.
Standar Pelayanan	1 Hari

Numerator	Realisasi Volume Aki Bekas yang didaur ulang (ton)
Denominator	Volume aki bekas yang masuk ke unit pengolahan
Sumber Data	Data Pengolahan Aki Bekas di UPTD TPA Regional
Standar	95 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Realiasi Volume Aki Bekas yang didaur ulang (ton)}}{\text{Volume aki bekas yang masuk ke unit pengolahan}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pengumpulan dan pengolahan Aki Bekas
Definisi Operasional	Pengolahan Aki Bekas dengan dilakukannya pengumpulan Aki Bekas yang kemudian akan dimanfaatkan oleh pihak ketiga atau diolah menjadi produk lainnya.
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	1 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

5. Pengelolaan Sampah menjadi Energi (Waste to Energy)

1) Fasilitas RDF/SRF

Judul Indikator	Jumlah Produk SRF/RDF Yang Dihasilkan
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pengolah sampah menjadi energi listrik berbasis teknologi ramah lingkungan yang memenuhi baku mutu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan dapat mengurangi volume sampah secara signifikan serta teruji
Definisi Operasional	Refuse Derived Fuel (RDF) bahan bakar pellet yang dihasilkan dari berbagai jenis sampah seperti sampah pada kota, sampah industry atau sampah komersial. Solid Recovered Fuel (SRF) bahan bakar yang dihasilkan dengan menghancurkan dan mengeringkan limbah pada biasanya terdiri dari komponen sampah kota yang mudah terbakar seperti sisa makanan, sampah taman, tekstil, sampah yang dapat didaur ulang dan lain - lain.
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realisasi Volume Sampah yang diolah difasilitas RDF/SRF (ton)
Denominator	-

Sumber Data	Data Pengolahan sampah di UPTD TPA Regional
Standar	45 Ton
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pengolah sampah menjadi energi listrik berbasis teknologi ramah lingkungan yang memenuhi baku mutu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan dapat mengurangi volume sampah secara signifikan serta teruji
Definisi Operasional	Refuse Derived Fuel (RDF) bahan bakar pellet yang dihasilkan dari berbagai jenis sampah seperti sampah pada kota, sampah industry atau sampah komersial. Solid Recovered Fuel (SRF) bahan bakar yang dihasilkan dengan menghancurkan dan mengeringkan limbah pada biasanya terdiri dari komponen sampah kota yang mudah terbakar seperti sisa makanan, sampah taman, tekstil, sampah yang dapat didaur ulang dll.
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	3 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

2) Fasilitas Pirolisis

Judul Indikator	Jumlah sampah anorganik yang diolah menjadi bahan bakar
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Mengolah sampah plastik sebagai bahan alternatif dengan metode yang ramah lingkungan
Definisi Operasional	Pirolisis merupakan suatu proses dekomposisi material dengan temperatur tinggi serta tanpa adanya O ₂ . Ketika limbah plastik berbasis minyak dipanaskan hingga 3-400 derajat C tanpa oksigen, rantai molekuler plastik akan terpecah yang menghasilkan campuran minyak yang disuling menjadi bahan bakar Diesel, Bensin, dan Aspal. Reaksi ini juga menghasilkan gas Hidrogen, Metana & Karbon hitam, yang semuanya dapat digunakan kembali.
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realisasi Volume Sampah yang diolah menjadi bahan bakar (ton)
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan sampah di UPTD TPA Regional

Standar	40 Ton/ hari
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Mengolah sampah plastik sebagai bahan alternatif dengan metode yang ramah lingkungan
Definisi Operasional	Pirolisis merupakan suatu proses dekomposisi material dengan temperatur tinggi serta tanpa adanya O ₂ . Ketika limbah plastik berbasis minyak dipanaskan hingga 3-400 derajat C tanpa oksigen, rantai molekuler plastik akan terpecah yang menghasilkan campuran minyak yang disuling menjadi bahan bakar Diesel, Bensin, dan Aspal. Reaksi ini juga menghasilkan gas Hidrogen, Metana & Karbon hitam, yang semuanya dapat digunakan kembali.
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	2 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

3) Fasilitas pembangkit Listrik Tenaga Biogas

Judul Indikator	Persentase Biogas yang diolah menjadi listrik
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Mengolah gas metana menjadi listrik
Definisi Operasional	Suatu kegiatan untuk menangkap biogas/gas metana yang bersumber dari zona landfill untuk diolah menjadi energi listrik
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Realiasi Volume Biogas yang diolah menjadi listrik (ton)
Denominator	Volume Biogas yang dihasilkan
Sumber Data	Data Pengolahan sampah di UPTD TPA Regional
Standar	95 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Realiasi Volume Gas metana yang diolah menjadi listrik (ton)}}{\text{Volume biogas yang dihasilkan}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari

Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Ketersediaan Unit
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Mengolah gas metana menjadi listrik
Definisi Operasional	Suatu kegiatan untuk menangkap biogas/gas metana yang bersumber dari zona landfill untuk diolah menjadi energi listrik
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Unit Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	1 Unit
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

6. Pusat Edukasi dan Wisata Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Judul Indikator	Terbangunnya dan Operasional Pusat Edukasi dan Wisata Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pusat edukasi dan wisata masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan hutan
Definisi Operasional	Pelayanan kunjungan masyarakat untuk wisata dan edukasi
Standar Pelayanan	1 Tahun
Numerator	Jumlah Lokasi Terbangun
Denominator	-
Sumber Data	Data Pengolahan Sampah di UPTD TPA Regional
Standar	1 Lokasi
Formula Pengukuran	-
Implementasi	Data diambil setiap Tahun
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional
Judul Indikator	Kepuasan Pelayann
Dimensi Mutu	Kesinambungan Layanan
Tujuan	Pusat edukasi dan wisata masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan dan hutan
Definisi Operasional	Pelayanan kunjungan masyarakat untuk wisata dan edukasi
Standar Pelayanan	1 Hari
Numerator	Jumlah sampel kuisisioner yang menyatakan Puas

Denominator	Jumlah Kuisisioner yang disebar
Sumber Data	Kuisisioner
Standar	100 %
Formula Pengukuran	$100 \% \times \frac{\text{Jumlah sampel kuisisioner yang menyatakan puas}}{\text{Jumlah kuisisioner yang disebar}}$
Implementasi	Data diambil setiap hari
Penanggung Jawab	Kepala UPTD TPA Regional

GUBERNUR NUSA TENGGARA BARAT,

ttd

H. ZULKIEFLIMANSYAH